**ABSTRAK**

Hasil Penelitian dilakukan melalui studi kasus di Kecamatan Cileunyi tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri (PNPM-M) Rutilahu.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Rutilahu adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. Disamping itu, PNPM-Mandiri juga bertujuan untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan data masalah yang aktual pada saat sekarang kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis, kemudian disimpulkan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga Miskin (KKM) yang sudah mendapatkan bantuan PNPM di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung sebanyak 139 KKM. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel (*sampling*) menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Sampel yang diambil adalah sebesar 25% dari populasi yaitu 34 KKM.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat peserta program sudah dapat memenuhi persyaratan kesehatan dan keamanannya, persyaratan bagi kebutuhan hidupnya, kebutuhan akan pencapaian hidupnya, kebutuhan akan identitas rutilahu, kebutuhan simboliknya dan kebutuhan komunitasnya.